

FAKTOR PENDORONG MORATORIUM PENGIRIMAN TKI KE ARAB

SAUDI ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (2009-2014)

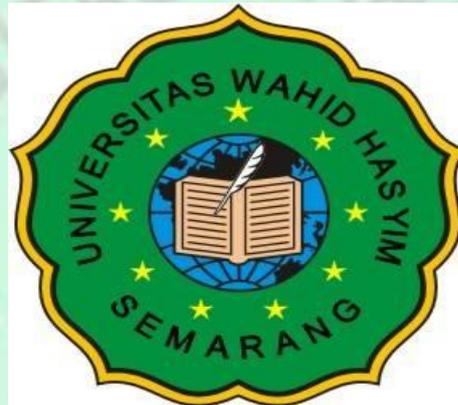
SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk

Mencapai Gelar Sarjana Strata (S1)

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Hubungan Internasional



Lilis Novitasari

132020216

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

2017

**FAKTOR PENDORONG MORATORIUM PENGIRIMAN TKI KE ARAB
SAUDI ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (2009-2014)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Strata (S1)
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Hubungan Internasional**

Oleh :

Lilis Novitasari

13202016

Disetujui oleh :

Pembimbing



Andi Purwono S.IP, M.Si

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Wahid Hasyim

Pada hari : Kamis

Tanggal : 9 Februari 2017

Jam : 10.15

Tempat : Ruang Seminar FISIP

Skripsi ini benar-benar karya penyusun. Apabila di kemudian hari
ditemukan penyimpangan-penyimpangan, penyusun bersedia bertanggung
jawab atas segala konsekuensinya.

Tim Penguji

1. Anna Yulia Hartati S.IP., MA

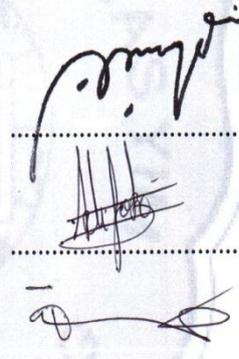
Ketua Tim Penguji

2. Adi Joko Purwanto S.IP.,MA

Penguji samping I

3. Andi Purwono

Penguji samping II



Semarang,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Wahid Hasyim

Dekan,



Andi Purwono S.IP.,M.Si

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar pengirim tenaga kerja migran ke luar negeri. Beberapa negara menjadi tempat tujuan, namun yang paling banyak diminati di Arab Saudi. Alasan menjadi tenaga kerja migran di latar belakang oleh dua faktor kuat yakni sempitnya lapangan pekerjaan di negara sendiri dan upah lebih besar dibanding dalam negeri. Meskipun kebanyakan TKI menjadi buruh kasar di Arab Saudi, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang mereka untuk bermigrasi. Sehingga setiap tahunnya calon tenaga kerja Indonesia semakin meningkat. Namun, peningkatan tersebut juga sebanding dengan problematika yang dialami oleh TKI di Arab Saudi seperti, penyiksaan, pemerkosaan, PHK, Eksploitasi tenaga, hingga pembunuhan. Problematika yang sering dialami oleh TKI tersebut kemudian memaksa pemerintahan era Susilo Bambang Yudhoyono pada 1 Agustus 2011 mengeluarkan kebijakan tegas untuk moratorium pengiriman TKI ke Arab Saudi. Kebijakan moratorium ini merupakan upaya pemerintah untuk melindungi norma HAM yang telah lama dilalaikan.

Keyword: TKI, kebijakan, moratorium, norma

ABSTRACT

Indonesia is one of the country's largest labor-sending migrants abroad. Some of the country became a destination, but the most demanding is Saudi Arabia. The reasons to be migrant workers in general caused by two strong factors that narrowness of jobs in their own countries and greater wages than domestic. Although most migrant workers into unskilled laborers in Saudi Arabia, but this should not be a barrier them to migrate. So every year prospective Indonesian migrant workers is increasing. However, the increase is also proportional to the problems experienced by migrant workers in Saudi Arabia Such as, torture, rape, layoffs, exploitation, up to murder. The problems that are often experienced by migrant workers forced the governments of the era Susilo Bambang Yudhoyono on August 1, 2011 issued a strict policy for a moratorium on sending workers to Saudi Arabia. This moratorium policy is the government's efforts to protect human rights norms that have long been neglected.

Keyword: migrant workers, policy, moratorium, norms,

MOTTO

Fabiayyi Alaa Irabbikuma Tukadziban (QS. Ar-Rahman)

Kami (ALLAH) pasti akan menguji kamu dengan ketakutan, kelaparan, kekurangan hasil kekayaan, kematian dan kekurangan makanan, dan sampaikanlah kabar gembira pada orang-orang yang sabar (QS. Al Baqarah:155)

Im happier because of the sadness that I have known

And Im stronger because I had to be (Lilis Novita)



HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Teruntuk ibu yang tak pernah lelah mendoakan kami berempat agar menjadi anak yang sukses didunia dan akhirat. Dan Ayah yang senantiasa mendoakan kami di surga sana. Meskipun surga ada ditelapak kaki ibu, kami percaya bahwa ada surga lain yang ada padamu. Tidak dapat kami lupakan pengorbanan keras kalian yang sudah mengantarkan kami pada kehidupan yang lebih baik. Terimakasih banyak pak,bund. Semoga kami bisa menjadi anak yang berbakti. *Allahummaghfirlahu, Warhamhu, Wa'afih, Wa'fuanhu.*
2. Teruntuk kakak-kakak saya Mas Feriyanto, mbak Maria Purnawati, mas Danang Prasetya yang sudah bersusah payah membuat saya berhasil menempuh pendidikan tinggi. Semoga saya bisa membalas kebaikan kalian. Dan juga seluruh ipar dan keponakan-keponakan terimakasih untuk canda, keceriaan dan motivasi kalian. Tetaplah menjadi keluarga yang solid.
3. Teruntuk Pak Andi Purwono, dosen pembimbing terbaik. Terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran penting selama 3,5 tahun, pak.
4. Untuk mbak Fauziah Muliawati S.Farm dan keluarga, terimakasih sudah baik banget ke Lilis. *Barakallah*
5. Teruntuk bapak ibu di divisi imigrasi kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah terimakasih sudah memperkenankan saya belajar tentang masalah keimigrasian. Pak Diah, Pak Andi Roja, Pak Yanto, Pak Miftah, Mas Anto, Mas Adi, Mas Yulius, Bu Retno, Bu Lisna, Bu Brigita, dan Bu Ruri

Doakan semoga tahun berikutnya saya bisa nyusul dan kerja bareng bapak ibu di divisi imigrasi. Amin.

6. Untuk gangster Fisip HI'13 (Adil, Arin,ocha, siwi, not, arina,Intan) *thanks for being part unforgettable. Thanks for sharing about things like bullying, jokes, passionate, desperate, heartbroken, and DREAMS. see you on top!*
7. Untuk gengster FARHIKO (Desy Farmasi, yusrina Farmasi, ika Farmasi,widy Farmasi, lina Farmasi, evi Farmasi, Nur aliya Ekonomi) terimakasih selama 3 tahun sudah mau berbagi kebahagiaan dan kesedihan di kost tercinta. *I became aware if I had a new family in Semarang. Sorry ya wisuda duluan. Ayo sukses bareng!*
8. Untuk adik tingkatku Hubungan Internasional yang namanya pengen di tulis di halaman persembahan skripsi Tutik Sekar Sari. *See you next time and good luck.*
9. Untuk sahabat-sahabat saya Selvi Ratna Istiana di UNDIP, Desy Ratnasari di UKSW, Misbahul Munir di UPGRIS, Wawan Hidayat di UNESA terimakasih untuk semangat dan energi positifnya. *See you on Top!*
10. Semua sahabat dan keluarga FISIP, Terimakasih sudah memotivasi saya untuk menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

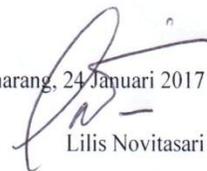
Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menguasai hari akhir, semoga kita masuk dalam golongan orang yang selamat. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya yang taat. Alhamdulillah, pada hari ini telah terselesaikan tugas akhir dalam pembelajaran di program strata 1 Hubungan Internasional Universitas Wahid Hasyim.

Skripsi ini lahir dari rasa keprihatinan penulis terhadap nasib TKI yang kerap mendapatkan perlakuan tidak baik. Sehingga memotivasi saya untuk kelak dapat bekerja dan berkontribusi membantu para TKI di institusi tertentu.

Ucapan terimakasih ini saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, bapak Andi Purwono S.IP, M.Si yang telah bersabar membimbing saya selama penulisan tugas akhir ini. Begitu pula dosen wali saya bapak Adi Joko Purwanto S.IP, M.A. yang menuntun saya selama belajar di UNWAHAS. Dan segenap keluarga FISIP yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terimakasih.

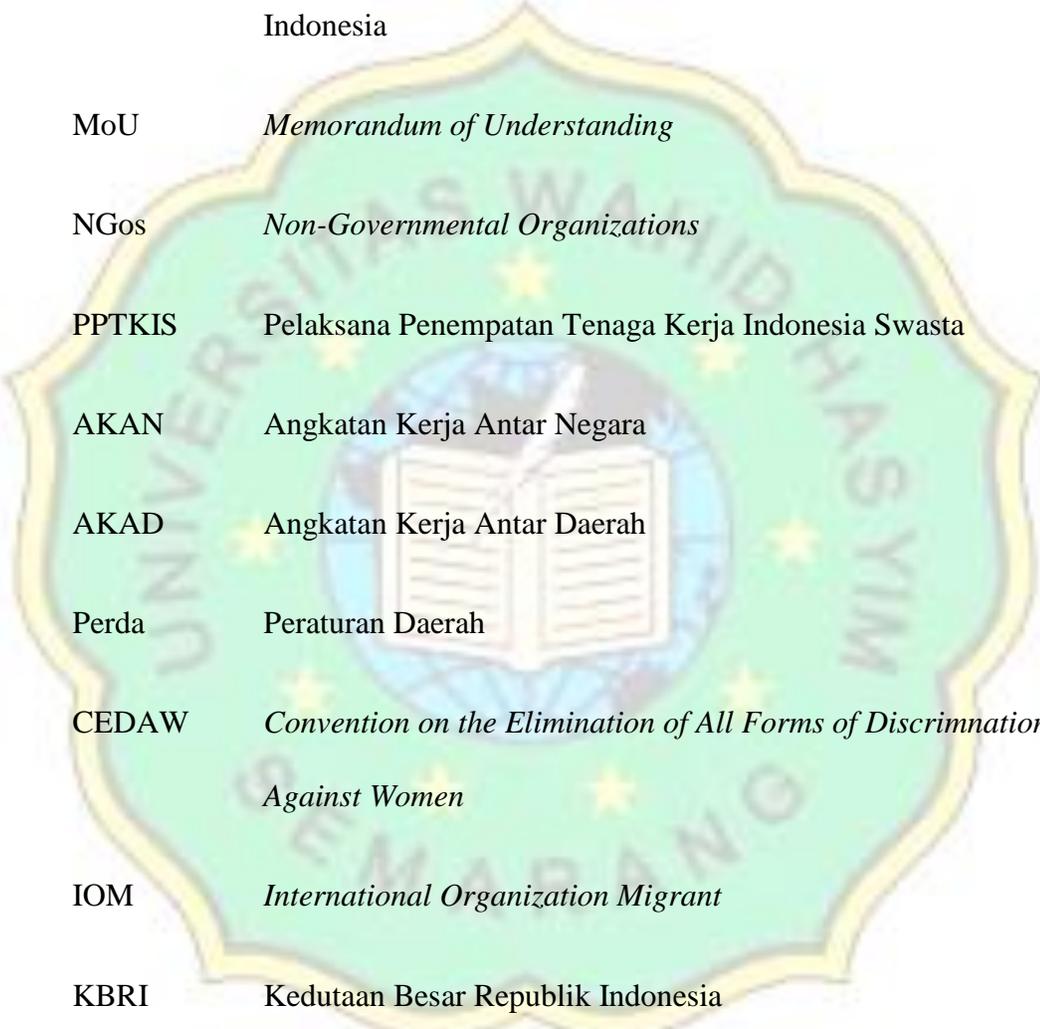
Tentu tulisan ini jauh dari kata sempurna. Namun, meskipun demikian penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dan Semoga karya tulisan dimasa depan menjadi lebih baik.

Semarang, 24 Januari 2017



Lilis Novitasari

DAFTAR SINGKATAN



TKI	Tenaga Kerja Indonesia
BNP2TKI	Badan Nasional Penempatan dan Pelindungan Tenaga Kerja Indonesia
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NGos	<i>Non-Governmental Organizations</i>
PPTKIS	Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta
AKAN	Angkatan Kerja Antar Negara
AKAD	Angkatan Kerja Antar Daerah
Perda	Peraturan Daerah
CEDAW	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
IOM	<i>International Organization Migrant</i>
KBRI	Kedutaan Besar Republik Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAKSI	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	6

4. Kerangka Teori.....	6
5. Metodologi Penelitian	10
6. Sistematika Penulisan	11
BAB II	
GAMBARAN UMUM TKI DI ARAB SAUDI	13
2.1 Gambaran Hubungan Indonesia dan Arab Saudi Tentang Tenaga Kerja Indonesia.....	13
2.2 Lembaga Yang Berwenang Terhadap Regulasi dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.....	17
2.2.1 BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia).....	17
2.2.2 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.....	20
2.2.3 <i>Migrant Care</i>	22
2.2.4 IOM (<i>International Organization Migrant</i>).....	24
2.3 Data Kuantitatif Penempatan dan Kedatangan TKI Arab Saudi Pasca Kebijakan Moratorium.....	24

BAB III	FAKTOR PENDORONG MORATORIUM TKI KE ARAB SAUDI ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO	30
1.1.	Perubahan Norma Perlindungan TKI Antara Orde Lama dan Reformasi.....	30
1.2.	Norma Perlindungan Sebagai Dorongan Moratorium.....	40
BAB IV	PENUTUP	46
	Kesimpulan	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
	Undang-Undang 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan TKI di Luar Negeri	50
	Keputusan Presiden Republik Indonesia Tentang Satuan Tugas Penanganan Kasus WNI/TKI di Luar Negeri Yang Terancam Hukuman Mati.....	78

